

HUBUNGAN AKTIVITAS DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMP NEGERI 1 TIGO LURAH KABUPATEN SOLOK

Putri Pratiwi¹, Yusron Wikarya²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

Email: putripratiwi2806@gmail.com

Submitted: 2023-01-22

Accepted: 2023-02-06

Published: 2023-06-28

DOI: 10.24036/stj.2023.v12i2.121592

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Mengetahui hubungan aktivitas belajar serta hasil belajar seni rupa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah. 2) Mengetahui hubungan minat belajar serta hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah. Mengetahui hubungan aktivitas serta minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah. Jenis penelitian yaitu kuantitatif *ex-post facto*. Metode digunakan dalam penelitian ini metode korelasional. Sampel penelitian 61 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian adalah angket serta untuk teknik analisis menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian hubungan aktivitas dan minat belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP 1 Tigo Lurah dapat disimpulkan : 1) Terdapat hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah yang signifikan dengan diperoleh skor 0,776 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar. 2) Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah yang signifikan diperoleh skor 0,748 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar. 3) Terdapat hubungan aktivitas serta minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah yang signifikan dengan skor 0,759 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat antara aktivitas serta minat secara bersama-sama dengan hasil belajar.

Kata kunci : minat, aktivitas belajar, hasil belajar, seni rupa



Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu penentu keberhasilan suatu negara, pengajaran adalah metode untuk meningkat SDM. Di Indonesia, pengajaran dibagi menjadi beberapa tingkatan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah awal, dan sekolah lanjut. Pada setiap jenjang pengajaran ada banyak ilustrasi yang harus pahami dan dimengerti siswa.

Ada banyak pembelajaran yang harus dipelajari siswa salah satu nya pembelajaran di sekolah menengah awal adalah pembelajaran seni budaya di dalamnya terdapat pembelajaran seni rupa yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, imajinatif, ekspresif, intelektual dan berbagai tujuan lain nya yang akan mendukung peningkatan wawasan siswa.

Agar dapat mewujudkan wawasan siswa yang luas dan yang akan terlihat dari hasil belajar siswa ada beberapa indikator untuk mewujudkan nya dan beberapa diantaranya adalah aktivitas dan minat belajar siswa. Aktivitas dan minat termasuk faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran, jika siswa memiliki minat yaitu keinginan yang dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu kegiatan maka proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, mengajukan penilaian, mengerjakan tugas, memiliki opsi untuk menjawab pertanyaan dari pendidik dan memiliki opsi untuk bekerja dengan kelompok serta bertanggung jawab dengan amanah yang diberikan.

Aktivitas belajar adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi, pemahaman, dan kemampuan serta menggabungkan berbagai praktik termasuk perspektif dan nilai (Oemar Hamalik, 2001). Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat jasmani maupun spikis (Sadirman, 2014).

Jadi dapat dikatakan aktivitas belajar adalah seluruh latihan yang dilakukan siswa baik itu latihan dalam bentuk fisik ataupun latihan dalam bentuk mental. Namun tidak semua aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajar nya, ada beberapa aktivitas yang dilakukan siswa yang yang tidak mendukung untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dan bisa mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa. Untuk menentukan aktivitas yang bagaimana saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ada beberapa indikator yang dikemukakan oleh para ahli di antara nya di kemukan oleh Dierich yang dikutip Hamalik (2001:172-173) (1) kegiatan visual, membaca dengan teliti, melihat gambar, mengamati tes, pertunjukan, presentasi dan memperhatikan orang lain melakukan pekerjaan atau bermain. (2) kegiatan-kegiatan lisan, khususnya memperkenalkan realitas dan pedoman, memautkan kejadian, mengutarakan pertanyaan, memberikan ide, mengajukan pendapat, wawancara, musyawarah dan intrupsi. (3) kegiatan-kegiatan mendengarkan, khususnya memperhatikan pengenalan materi, memperhatikan diskusi, musyawarah anggota, mendengarkan berbagai pertunjukan, atau mendengarkan radio. (4) pekerjaan atau kegiatan menulis, mengarang cerita, menyusun berita, memeriksa artikel, menggandakan materi, menciptakan ringkasan, dan membereskan ujian, sertamengisi survei. (5) kegiatan-kegiatan menggambar, khususnya menggambar, menciptakan diagram, tabel, bagan, panduan beserta contoh. (6) kegiatan-kegiatan metrik, yaitu menyelesaikan pengujian, menentukan instrumen, menciptakan

pertunjukan, memajang, menyusun permainan, serta bergerak dan menanam. (7) kegiatan-kegiatan mental, lebih spesifik menuangkan, memikirkan, mengatasi permasalahan, membedah aspek, memperhatikan hubungan, beserta memutuskan. (8) kegiatan-kegiatan emosional, seperti minat khusus, membedakan, berani, pendiam dan lainnya.

Minat merupakan perasaan senang terhadap sesuatu kegiatan dan merasa tertarik dengan kegiatan tersebut, tanpa ada yang menyuruh. Minat implementasikan semangat dan senang dalam melakukan suatu kegiatan. (Slameto, 2010)

Jadi minat adalah sensasi menyukai atau tertarik pada sesuatu tanpa paksaan dari orang lain, merupakan tenaga penggerak yang ampuh mengerjakan sesuatu yang diminati dan di buktikan dengan prestasi. Ada beberapa unsur-unsur indikator yang dapat menentukan siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran dikemukakan oleh Makmum Khairani (2013:137) (1) Minat merupakan suatu perihal psikologis (2) Ada pemusatan perhatian, perasaan, beserta fikiran dari topik dikarenakan tertarik. (3) Ada perasaan senang atas objek yang merupakan sasaran. (4) Ada kemampuan maupun keinginan subjek akan memenuhi latihan agar memperoleh keinginan atau maksud. Beberapa indikator yang dikemukakan oleh ahli yang menentukan aktivitas belajar siswa itu baik dan indikator siswa berminat dalam suatu pembelajaran tidak semua nampak pada siswa- siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah, dalam pembelajaran seni rupa ditemukan ada banyak siswa yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran seni rupa contoh kurang fokus menyimak pembelajaran yang dijelaskan guru ketika pembelajaran berlangsung, mengobrol ketika pembelajaran seni rupa, tidak dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru, kurang interaksi ketika diskusi, banyak siswa yang terlambat menyerahkan tugas bahkan tidak menyerahkan tugas yang diberikan guru sebelumnya, banyak siswa yang kurang berani mengajukan pendapat, masih ada siswa yang tidak memasuki ketika jam pembelajaran seni rupa, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas praktek, tidak membawa peralatan ketika jam pembelajaran seni rupa. Dan juga ditemukan permasalahan siswa yang kurang berminat dapat dilihat dari banyak siswa tidak mengingat materi yang dipelajari sebelum nya terlihat ketika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut, mengobrol ketika pembelajaran seni rupa, terlihat tidak ada antusias dan semangat siswa di dalam kelas ketika jam pelajaran seni rupa, hasil dari belajar siswa kebanyakan yang di bawah standar atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Namun apakah aktivitas dan minat belajar ada hubungan dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil dari apa yang telah dikerjakan oleh siswa mencakup pengetahuan (kognitif), kepribadian (afektif), dan keaktifan (psikomotorik). (Syah, 2012). Hasil belajar seni rupa memiliki beberapa aspek yaitu Kognitif adalah penilaian yang berkaitan dengan pengetahuan seperti memahami konsep dan prosedur pembelajaran seni rupa, kemampuan siswa dalam menguasai isi pembelajaran seni rupa. Efektif yaitu penilaian yang berhubungan dengan sikap seperti menunjukkan sikap saling menghargai, tidak suka berbohong, tepat waktu, amanah, peduli, bersikap baik terhadap karya seni dan yang membuatnya, menunjukkan sifat berani dalam pembelajaran seni rupa. Spikomotor yaitu dapat dilihat skill yang dimiliki individu dalam pembelajaran seni rupa.

Metode

Jenis yang digunakan penelitian kuantitatif *ex-post facto*, serta metode penelitian menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasi gunanya untuk mengetahui dua hubungan variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh siswa SMP Negeri 1 Tigo Lurah sebanyak 179 siswa. Pertimbangan ini terjadi karena kelas VII merupakan pengenalan terhadap dasar-dasar pemebelajaran seni rupa, IX dalam persiapan menghadapi ujian dan penulis memilih kelas VIII dikarenakan kelas VIII lebih mendalami pembelajaran seni dan sudah pernah belajar seni rupa di kelas VII dan berjumlah 61 orang dengan teknik *purposive sampling*.

Variabel yang digunakan penelitian ini variabel bebas (independent) juga variabel terikat (dependent). Diproses penelitoan ini aktivitas adalah variabel bebas yang diwakili oleh X1 dan minat belajar diwakili oleh X2 serta hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah adalah variabel terikat yang diwakili oleh Y

Dalam penelitian ini melibatkan instrumen berupa angket, skala dipakai diproses penelitian ini merupakan skala Likert. Uji coba diuji menggunakan SPSS.16.0.Instrumen data dianalisis dengan menggunakan uji valaditas dan reabilitas, kemudian data kuantitatf diuji dengan korelasi *product moment* dan uji korelasi ganda

Hasil

1. Deskripsi data

a. Aktivitas

Data mengenai aktivitas diperoleh dengan hasil angkat tertutup yang disebar di kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah sebanyak 23 pertanyaan dengan 61 responden siswa. Hasil penelitian dengan skor dasar 55, nilai terbesar 111, rata-rata 76,34 dan standar deviasi 15,377 . Agar mengetahui total kelas interval, menerapkan persamaan, dengan formula kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan nilai n merupakan total sampel. Jumlah sampel adalah 61 jadi $1 + 3,3 \log 61 = 6,89$ dibulatkan jadi 7 kelas. Cakupan informasi ditentukan dari rumus kualitas terbesar dan terkecil sehingga diperoleh rentang $111 - 55 = 56$ dan panjang kelas diperoleh $K = (56)/7 = 8$

Tabel 1.distribusi frekuensi variabel aktivitas

No	Interval	frekuensi	%
1	55- 62	11	18
2	63- 70	19	31,1
3	71- 79	5	8,2
4	80 – 87	8	13,1
5	88 – 95	9	14,8
6	96 – 103	7	11,5
7	104 – 111	2	3,3
Total		61	100
Rata-rata			76,3
Nilai Maksimum			111
Nilai Minimum			55
Standar devisiasi			15,377

Berdasarkan tabel di atas mayoritas frekuensi aktivitas belajar variabel siswa terletak pada interval 63 - 70 sebanyak 19 siswa dengan presentase 31,1% dan yang paling sedikit 104 - 111 dengan jumlah 2 siswa dengan presentase 3,3%. Dengan rata-rata hasil belajar siswa 76,3 terletak pada rentang 71 - 79. Maknanya kecenderungan aktivitas belajar seni budaya siswa masih kecil.

b. Minat

Data mengenai minat belajar yang di uji dengan angket tertutup disebar di kelas VIII dengan jumlah pertanyaan 14 dan responden 61 siswa. Analisis data minimum (kecil) 33, maximum (68), rata-rata (mean) 49,38 dan standar deviasi 11,155.

Untuk memastikan berapa banyak total kelas interval, menggunakan formula , khususnya formula interval kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan nilai n merupakan total sampel, untuk spesifik 61 sampel, jadi $1 + 3,3 \log 6,89$ digenapkan 7 kelas. Jangkauan informasi ditentukan dengan kualitas terbesar dan terkecil sehingga diperoleh ruang lingkup $68 - 33 = 35$ sedangkan panjang kelas diperoleh $K = (35)/7 = 5$

Tabel 2.distribusi frekuensi minat

No	Interval	frekuensi	%
1	33 – 37	8	13,1
2	38 – 42	17	27,9
3	43 – 47	7	11,5
4	49 – 53	6	9,8
5	54 – 58	6	9,8
6	59 – 63	8	13,1
7	64 – 68	9	14,8
Total		61	100
Rata-rata			49,5
Nilai Maksimum			68
Nilai Minimum			33
Standar deviasi			11,155

Berdasarkan tabel di atas mayoritas frekuensi minat siswa pada rentang interval 38 – 42 dengan jumlah 17 siswa dengan presentase 27,9% dan hasil interval terendah 43 – 47 dengan jumlah siswa 6 orang dengan presentase 9,8% dan 54 – 58 dengan presentase 9,8 %. Rata-rata hasil belajar siswa 49,5terletak pada rentang 49 - 53 Maknanya kecenderungan minat belajar seni budaya siswa masih sedang.

2. Uji validalitas dan reabilitas

a. Aktivitas

Tabel 3. Uji Reabilitas Aktivitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	23

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas aktivitas belajar, sebanyak 23 Pertanyaan aktivitas belajar dinyatakan reliable karena nilai koefisien cronbach's lebih besar atau sama dengan 0,70.

b. Minat

Tabel 4. Uji Reabilitas Minat

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.915	14

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas aktivitas belajar, sebanyak 23 Pertanyaan aktivitas belajar dinyatakan reliable karena nilai koefisien cronbach's lebih besar atau sama dengan 0,70.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas mendapatkan jawaban variabel berdistribusi normal atau tidak, diuji pada variabel aktivitas dan minat belajar. Untuk pengujian ini digunakan SPSS form 16.0 for windows. Informasi tersebut dapat dianggap berdistribusi normal jika sig > 0,05 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji tersebut adalah:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74176903
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.073
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas kolmogorov tabel diatas diketahui nilai signifikan semua variabel lebih mendominasi dari pada alpha 0,05 sehingga semua data variabel dikatan berdistribusi normal karna nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis Aktivitas

		Aktivitas	Hasil_belajar
Aktivitas	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Hasil_belajar	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi aktivitas belajar dapat dijelaskan di bawah ini. Nilai koefisien korelasi antara aktivitas dan hasil belajar adalah 0,776 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan memiliki hubungan positif yang kuat serta signifikan antara aktivitas serta hasil belajar siswa.

Tabel 7. Uji Hipotesis Minat

		Minat	Hasil_belajar
Minat	Pearson Correlation	1	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Hasil_belajar	Pearson Correlation	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi minat belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai koefisien hubungan minat belajar bersama hasil belajar adalah 0,748 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, hingga ada ikatan positif dengan sangat kuat serta signifikan antara minat belajar bersama hasil belajar siswa.

Tabel 8. Uji Hipotesis Aktivitas dan Minat secara bersama-sama

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Sig. F Change
				R Square	F Change	
1	.795 ^a	.631	3.806	.631	49.644	.000

Berdasarkan uji korelasi ganda aktivitas dan minat belajar bersama hasil belajar, maka nilai koefisien korelasi berganda 0,795 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga ada ikatan positif serta begitu kuat serta signifikan antara aktivitas serta minat belajar secara sama bersama hasil belajar siswa.

Setelah dianalisis hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas memiliki hubungan positif kuat dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi antara aktivitas belajar serta hasil belajar adalah 0,776 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$.

Hubungan minat belajar dengan hasil belajar. Hasil penelitian yang dilaksanakan menjelaskan terdapat ikatan positif begitu kuat serta signifikan antara minat belajar serta hasil belajar siswa bersama koefisien korelasi minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,748 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$.

Hubungan aktivitas belajar juga minat belajar beserta hasil belajarnya. Mengingat hasil dari berbagai ujian tes korelasi, terdapat ikatan yang sangat kuat antara aktivitas dan minat belajar bersama-samadengan hasil belajar dengan nilai skor 0,795 bersama nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis terlihat bahwa ketika siswa mengikuti aktivitas pembelajaran seni rupa dengan baik dan berminat dengan pembelajaran seni rupa maka hasil belajar akan lebih optimal begitupun sebaliknya, jika siswa tidak melakukan aktifitas belajar dengan baik dan tidak berminat dengan pembelajaran seni rupa maka hasil belajar nya pun tidak akan maksimal atau rendah tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Simpulan

Terdapat hubungan antara aktivitas serta hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah berdasarkan penelitian diperoleh skor 0,776 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga terdapat hubungan positif kuat serta signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah berdasarkan penelitian diperoleh skor 0,748 serta nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat serta signifikan antara minat belajar serta hasil belajar siswa. Terdapat hubungan antara aktivitas serta minat belajar dengan hasil seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah karena pada penelitian diperoleh skor 0,759 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ jadi dapat sehingga ada hubungan positif yang sangat kuat antara aktivitas serta minat belajar bersama-sama dengan hasil belajar dalam pembelajaran seni rupa.

Referensi

- Arikunto, Suharmini.2010. *metodologi penelitian*.Bandung:Alfabeta.
- Hamalik, Oemar.2001.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Khairani, makmun.2013.Spikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sadirman.2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi nya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2010.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah. 2012. Spikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yani, Fitri Rahma, and M. Pd Yusron Wikarya. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 6 PADANG." *Serupa The Journal of Art Education* 9.3 (2021).
- Syawalina, Siti, M. Pd Zubaidah, and M. Pd Yusron Wikarya. "Penerapan Strategi Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas VII 6 SMP Negeri 26 Padang." *Serupa The Journal of Art Education* 5.2 (2017).